

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan digunakan ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif komparatif, yang data-datanya dikumpulkan berupa kata-kata yang didapat melalui wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, foto, catatan atau memo, dan dokumentasi lainnya yang mendukung penelitian ini. Pendekatan kualitatif deskriptif komparatif dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai penelitian untuk mengumpulkan, mengevaluasi dan membandingkan antara koperasi Dosen dan Karyawan UMSurabaya dengan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan. Adapun penggalian data laporan keuangan ini dilakukan dengan mengadakan wawancara dan dilengkapi dengan data dokumentasi dari arsip-arsip dalam penyajian laporan keuangan.

B. Keterlibatan Peneliti

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif komparatif, oleh karena itu keterlibatan peneliti sangat penting dalam penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data penelitian, peneliti terlibat secara tidak langsung menjadi pengamat dari luar atau disebut *outside observer* yaitu antara lain melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan melakukan pengamatan pada laporan keuangan yang disajikan oleh koperasi Dosen dan Karyawan UMSurabaya. Kehadiran peneliti sebagai pengamat secara langsung terhadap kegiatan yang diteliti sangat menentukan hasil

penelitian, maka dengan riset lapangan sebagai pengamat penuh secara langsung pada lokasi penelitian, peneliti dapat memperoleh dan mengumpulkan data secara langsung.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2014: 137) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara:

1. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang bersangkutan untuk memperoleh informasi mengenai jenis usaha dan penyajian laporan keuangan koperasi Dosen dan Karyawan UMSurabaya. Pihak yang diwawancarai yaitu: (a) ketua koperasi (b) bagian tata usaha

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dan dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti laporan keuangan, pencatatan akuntansi, dan kebijakan akuntansi dalam perusahaan. Dokumentasi, beberapa dokumen dan arsip yang relevan yang dapat dibuat dari catatan atau

dokumen yang ada seperti profil koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya dan laporan keuangan tahun 2016.

D. Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Komparatif adalah metode analisis yang dilakukan dengan membandingkan teori-teori dan standar yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan praktik yang terjadi pada koperasi Dosen dan Karyawan UMSurabaya, kemudian mengambil kesimpulan dari hasil perbandingan tersebut.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif, peneliti akan mengelola data-data penelitian melalui teknik pengumpulan data diatas. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak koperasi.
2. Melakukan wawancara kepada pihak koperasi.
3. Menganalisis data yang di dapatkan dari hasil wawancara.
4. Membandingkan hasil laporan keuangan yang ada di koperasi dengan laporan keuangan menurut SAK ETAP.
5. Dari hasil analisis akan ditarik kesimpulan mengenai penyajian laporan keuangan koperasi.

E. Keabsahan Temuan

Dalam mengumpulkan data, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.

Menurut Sugiyono (2013:423) triangulasi dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Triangulasi teknik, yaitu peneliti melakukan pengambilan data mengenai laporan keuangan yang ada di koperasi. Peneliti melakukan penelitian lapangan melalui teknik wawancara kepada bagian tata usaha dan ketua koperasi dan teknik dokumentasi data yang relevan. Laporan keuangan koperasi hanya menyajikan laporan neraca, perhitungan SHU, pembagian SHU, laporan pemasukan dan pengeluaran kas bulanan, sehingga laporan keuangan koperasi masih belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku. Melalui teknik wawancara peneliti juga mengetahui prinsip GCG yang ada di koperasi. Koperasi berusaha mewujudkan prinsip GCG dengan cara (a) transparansi dengan cara mempublikasikan laporan keuangan koperasi pada saat RAT. (b) kemandirian, pengambilan keputusan koperasi dilakukan pada saat RAT sehingga seluruh anggota koperasi mengetahui dan berhak dalam pengambilan keputusan. (c) akuntabilitas dengan cara mengaudit laporan keuangan koperasi, akan tetapi koperasi hanya satu kali mengaudit laporan keuangannya, sehingga dalam prinsip kemandirian koperasi belum sepenuhnya mewujudkan secara penuh

akuntabilitas koperasi. (d) pertanggungjawaban, koperasi mewujudkan pertanggungjawabannya dengan memiliki laporan pertanggungjawaban pengurus yang dilaporkan pada saat RAT dan buku laporan harian. (e) kewajaran dan kesetaraan yaitu tidak ada perbedaan antara anggota yang berprofesi sebagai dosen dengan karyawan.

2. Triangulasi sumber, yaitu peneliti melakukan pengalihan data mengenai laporan keuangan yang ada di koperasi dan membandingkan dengan yang ada di SAK ETAP. Peneliti melakukan triangulasi sumber ini agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan keabsahan datanya. Melalui triangulasi sumber, peneliti menggali data mengenai laporan keuangan dan lima prinsip GCG dengan teknik dokumentasi. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti mendapat data dari beberapa sumber yaitu laporan keuangan koperasi yang ada di laporan pertanggungjawaban pengurus yang disampaikan pada RAT.